

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1987 oleh para tokoh, ulama, dan pengusaha muslim di Masjid al-Falah Surabaya dan telah dikukuhkan pemerintah dengan SK Menteri Agama No. 532 tahun 2001. Yayasan Dana Sosial al-Falah Malang beralamatkan di Jln. Kahuripan no. 12, Klojen Kota Malang.

YDSF merupakan lembaga Pendayagunaan Dana, dan Penghimpun Dana yang memiliki beberapa program bantuan diantaranya Pendidikan, Soskem, Dakwah, Masjid dan Yatim. Misi dari YDSF Malang yaitu menjadi organisasi pengelola zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) terdepan di Jawa Timur yang selalu mengutamakan kepuasan donatur dan mustahiq.

Ketepatan dalam proses penyaluran zakat untuk golongan mustahiq sangat diperhatikan oleh YDSF, dimana kriteria dan pertimbangan lainnya harus diperhitungkan sebagai alternatif dalam penilaian agar penyaluran lebih tepat dan tidak salah sasaran. Namun dalam proses penyaluran zakat, biasanya sering terjadi kendala untuk penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq berdasarkan data hasil survei. Kendala tersebut dikarenakan banyaknya data mustahiq yang membuat kesulitan dalam memproses data karena membutuhkan waktu yang lama dan memiliki kemungkinan yang lebih besar menghasilkan kesalahan saat menentukan golongan penerima zakat atau mustahiq. Sehingga dapat menimbulkan kesenjangan sosial karena perbedaan jumlah zakat yang diterima mustahiq.

Proses pengolahan dan penyimpanan data hasil survei mustahiq, YDSF sudah menggunakan peran teknologi yaitu *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Setelah melakukan survei data calon mustahiq di masukan secara manual lagi ke *Microsoft Word* dan kemudian di rekap lagi pada *Microsoft Excel*. hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dalam memproses data dan penentuan golongan mustahiq.

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan sistem yang dapat membantu lembaga dalam menentukan golongan penerima zakat atau mustahiq. Dalam proses penentuan golongan mustahiq, yaitu berdasarkan kriteria hasil survei yang kemudian akan diproses dengan perhitungan metode K-Means. Karena metode tersebut mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang memiliki karakteristik yang sama, selain itu metode K-means dapat mengelompokkan objek besar sehingga mempercepat proses pengelompokan. Sehingga dapat mempersingkat waktu dalam memproses data.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan dalam waktu yang cepat dan akurat ?
2. Bagaimana membuat aplikasi penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq dengan menggunakan metode K-means di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat.
2. Membuat aplikasi dengan menerapkan metode K-Means dalam rangka penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq di kota Malang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan aplikasi dengan menggunakan metode K-Means untuk proses penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data mustahiq dari tahun 2017 sampai 2019 yang ada pada YDSF.
2. Kriteria yang digunakan ada 13 yang terdiri dari pekerjaan, pendapatan, pekerjaan istri, pendapatan istri, jumlah anak, tanggungan, kepemilikan rumah, lantai rumah, dinding rumah, elektronik, transportasi, listrik, dan

biaya listrik. Metode yang digunakan adalah metode K-Means, digunakan untuk menentukan golongan penerima zakat atau mustahiq.

3. Bahasa yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah bahasa pemrograman Php dengan database MySQL.
4. Aplikasi yang akan di kembangkan berbasis web.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk dapat mencapai keinginan dalam pembuatan sistem penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq dengan metode K-Means yang berbasis *website* ini, maka perlu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengambil dan mempelajari sumber referensi dari buku, ebook ataupun jurnal internet mengenai pengembangan sistem penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq, serta melakukan analisa atau pengamatan pada data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah lebih lanjut.

3. Perancangan Sistem

Secara umum tahapan ini dilakukan perancangan desain sistem, flowchart Metode K-Means, dan perancangan kriteria dan alternatif yang digunakan.

4. Implementasi

Mengimplementasi Metode K-Means pada pembuatan sistem penentuan golongan penerima zakat atau mustahiq dengan kriteria tertentu. Sistem yang di kembangkan berbasis *website*, dengan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

5. Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan jika semua bagian telah selesai. Dilakukan pengujian fungsional dan pengujian performa untuk mengetahui apakah sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami pembahasan pada penulisan proposal pengajuan judul skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Tinjauan Pustaka berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
- BAB III** : Analisis dan Perancangan Sistem berisi mengenai perancangan sistem dengan menggunakan diagram blok desain sistem, *flowchart* sistem, *flowchart* metode, struktur menu, DFD level 0 dan DFD level 1. Desain sistem dan rancangan kriteria yang digunakan sesuai dengan konsep yang diusulkan.
- BAB IV** : Implementasi dan pengujian berisi hasil perancangan keseluruhan beserta penjelasan dan penggunaan sistem yang telah dibuat. Pada bab ini juga membahas pengujian sistem.
- BAB V** : Penutup berisi uraian kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisi, agar nantinya dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya